

FOTO BERSAMA NARASUMBER

A. Foto Wawancara Bersama Ibu Sri Mundirah, A.Md (Bagian Pembukuan di Kantor Pusat BMT Arafah Kulon Progo)



B. Foto Wawancara Bersama Ibu Kasilah (Kepala Kantor BMT Arafah Mandiri Wates Kulon Progo)



C. Foto Wawancara Bersama Ibu Rukinem (Pedagang perempuan di pasar bendungan)



D. Foto Wawancara Bersama Ibu Sulami (Pedagang perempuan di pasar bendungan)



E. Foto Wawancara Bersama Ibu Respati (Pedagang perempuan di pasar bendungan)

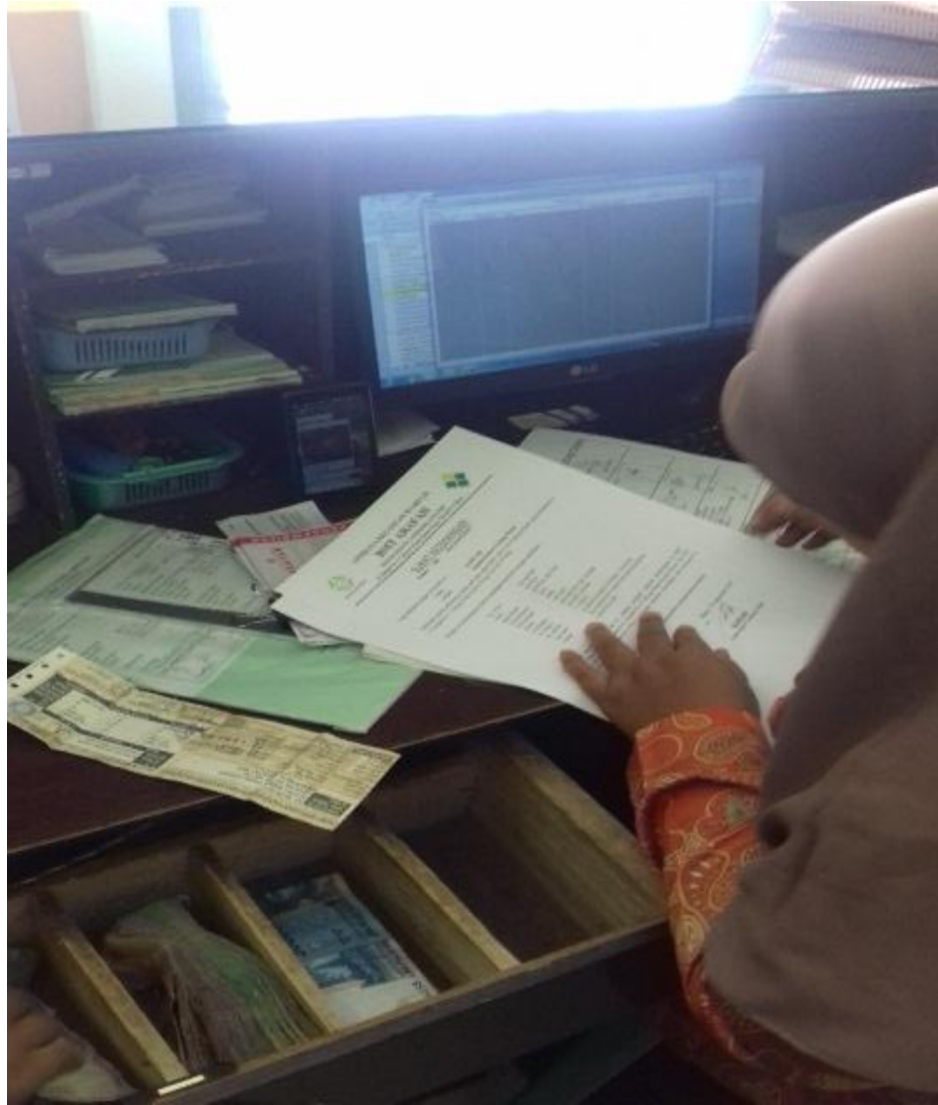


F. Foto Kantor BMT Arafah Mandiri Wates Kulon Progo dari Luar



G. Foto Kantor BMT Arafah Mandiri Wates Kulon Progo dari Dalam





H. Foto Pengelola BMT Arafah Mandiri Wates Kulon Progo Bersama

Pedagang



HASIL WAWANCARA NARASUMBER

A. Wawancara dengan ibu Sri Mundirah, A.Md (Bagian Pembukuan di Kantor Pusat BMT Arafah Kulon Progo) Hari/tanggal Senin, 23 Juni 2018 pukul 10.00 WIB

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ? Sudah berapa lama?

Narasumber : Peran BMT Arafah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kulon Progo sejak dulu sampai saat ini menyalurkan pembiayaan khususnya bagi pedagang perempuan yang berada di pasar bendungan. Pembiayaan yang sampai saat ini di lakukan paling banyak ya menggunakan akad musyarakah dan al qard. Menggunakan akad tersebut ya karena para pedagang perempuan tersebut memang benar benar menggunakan uang tersebut sebagai modal usaha mereka. Ya kalo dana yang BMT salurkan sudah banyak sih mb

Peneliti : Seberapa banyak penyaluran dana pembiayaan kepada para pedagang perempuan di pasar bendungan?

Narasumber : Kalo seberapa besar ya kira kira dalam satu tahun itu bisa mencapai 150 juta sampai 180 juta sih mb. Jumlahnya ya rata rata segitu.

Peneliti : Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam kontribusi peran BMT Arafah terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Untuk faktor penghambatnya kan di pasar bendungan tidak hanya BMT Arafah namun ada beberapa bank-bank konvensional lainnya sehingga masih banyak pedagang yang masih mempercayai menggunakan bank konvensional yang mereka menggunakan sistim riba. Untuk factor pendukungnya ya pedagang yang sudah lama menjadi anggota di BMT Arafah semakin percaya kepada pelayanan kami sehingga kami juga lebih cepat dalam hal melakukan pelayanan jika ada yang membutuhkan bantuan seperti modal usaha.

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah dalam hal pembiayaan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Dalam hal bantuan pembiayaan BMT Arafah mempermudah

penyaluran pembiayaan dan cepat dalam pelayanannya sehingga timbul rasa yakin dari nasabah terhadap pelayanan kami. Namun BMT Arafah juga tidak meninggalkan prinsip kehati hatian dalam penyaluran pembiayaan, nasabah juga harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam hal pembiayaan kepada pedagang perempuan di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Ya sama mb Untuk faktor penghambatnya karena nasabah di pasar bendungan ada yang masih menggunakan sistim riba jadi mereka memilih untuk melakukan kerjasama atau pun melakukan pembiayaan kepada bank konvensional. Kemudian faktor pendukungnya dari pedagang yang sudah lama menjadi anggota kami semakin percaya kepada pelayanan kami.

Peneliti : Berapa besar rata-rata bantuan pembiayaan yang diberikan BMT Arafah kepada pedagang perempuan di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Untuk besarnya pembiayaan ya biasanya para pedagang hanya membutuhkan sekitar 1 juta sampai 5 juta itu khusus untuk pengembangan usahanya mb. Tidak banyak mb karena di pasar

bendungan rata rata mereka hanya pedagang kecil seperti berdagang bumbu, sayuran dan yang paling besar ya jualan kelontong.

Penelitian : Adakah kebijakan yang dilakukan BMT Arafah dalam hal bantuan pembiayaan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Kebijakan yang dilakukan oleh BMT Arafah seperti jika ingin mengajukan pembiayaan harus sesuai dengan persyaratan seperti mengisi formulir/berkas untuk kelengkapan administrasi. Dalam pengajuan pembiayaan juga harus ada agunan. Kemudian jangka waktu maksimal 3 tahun mb. Untuk pencairan modal kami tidak mempersulit jika persyaratan memang sudah sesuai mb, langsung akan kami proses. Kemudian jika ada nasabah yang usahanya mengalami kegagalan ya kami akan melakukan silaturahmi mendatangi nasabah di pasar bendungan tersebut dan menanyakan “kenapa bu? Ada masalah apa dengan usaha ibu?”. Nah... dari situlah kami mengambil kebijakan untuk melakukan akad ulang sesuai dengan kemampuan saat itu.

Peneliti : Adakah kriteria khusus BMT Arafah dalam hal bantuan pembiayaan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Kriteria khusus ya kalo untuk bentuk kerjasama ya harus beragama Islam, tapi kalo untuk yang beragama non Islam kami menggunakan akad jual beli. Kemudian untuk sasaran kami memang untuk para pedagang yang kurang berkembang mb, jadi di pasar bendungan itu kan mayoritas nasabah kami adalah kaum perempuan yang berumur sekitar 40 tahun ke atas. Mereka merupakan pedagang yang kebanyakan hanya berjualan seperti jamu, bumbu, sayuran dan yang lainnya. Dalam hal modal mereka bisa dikatakan kurang memiliki modal maka dari BMT Arafah menawarkan bantuan pembiayaan untuk usahanya agar mereka semakin semangat untuk mencari uang.

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah dalam hal pendampingan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo?

Narasumber : Peran BMT dalam hal pendampingan memang kami belum sepenuhnya mb melakukan pendampingan. Kami melakukan pendampingan ya dengan catatan-catatan dari buku tabungan

atau pun angsuran yang mereka lakukan. Dari situlah kami bisa melihat bagaimana perekonomian pedagang tersebut.

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah dalam hal pemberian prasarana sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Ya untuk saat ini belum ada mb. Kami hanya memberikan bantuan pembiayaan yang nantinya digunakan oleh pedagang untuk membeli misalnya etalase untuk berjualan agar usahanya semakin meningkat.

Peneliti : Adakah peningkatan jumlah simpanan dari para pedagang di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Kalo untuk jumlah peningkatan simpanan dari para pedagang malah terjadi penurunan mb, mungkin karena kondisi pasar yang sampai saat ini belum kondusif juga setelah kebakaran tahun 2016 kemarin. Ada datanya kok mb nanti bisa dilihat dalam grafik.

Peneliti : Adakah peningkatan jumlah nasabah dari para pedagang di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Kalo untuk jumlah pedagang perempuan di pasar bendungan berkurang mb. Mungkin karena banyaknya lembaga keuangan lain juga.

B. Wawancara dengan ibu Kasilah(Kepala Kantor Wates BMT Arafah Kulon Progo) Hari/tanggal Selasa, 24 Juni 2018 pukul 11.00 WIB

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ? sudah berapa lama?

Narasumber : Peran BMT Arafah ya sampai saat ini masih dalam bantuan pembiayaan. Memang nasabah kami mayoritas adalah kaum perempuan yang mereka memang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Di Kulon Progo memang kaum perempuan banyak yang bekerja dengan berdagang di pasar, seperti di pasar bendungan ini sehingga nasabah kami juga kebanyakan para ibu ibu. Sudah dari dulu mb kami melakukan pemberdayaan ya melalui penyaluran pembiayaan.

Peneliti : Seberapa banyak penyaluran dana pembiayaan kepada para pedagang perempuan di pasar bendungan?

Narasumber : Penyaluran pembiayaan tahun 2018 itu kira kira ya sebesar 180 juta mb setahun, itu di salurkan kepada para pedagang

perempuan di pasar bendungan kulon progo dan digunakan para pedagang untuk tambah modal usaha atau untuk pembelian asset lainnya mb.

Peneliti : Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam kontribusi peran BMT Arafah terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Untuk faktor penghambatnya dari nasabahnya itu sendiri. Ada sebagian yang masih bekerja sama dengan lembaga keuangan konvensional dan menggunakan riba. Mereka belum paham dengan apa dan akibat dari riba. Faktor pendukungnya yaitu ada juga nasabah yang semakin percaya dengan pelayanan BMT Arafah.

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah dalam hal pembiayaan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Peran BMT dalam modal kami menyalurkan pembiayaan kepada para pedagang perempuan di pasar bendungan. Pelayanan yang dilakukan cepat, mudah dan aman setelah memenuhi persyaratan yang sudah ada.

Peneliti : Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam hal pembiayaan kepada pedagang perempuan di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Factor pendukung dari sisi pembiayaan yaitu peran serta para pedagang yang percaya menyimpan dananya sehingga sampai saat ini masih menjalin kerjasama dengan di BMT Arafah . Sedangkan faktor penghambat ya tadi, para pedagang yang masih percaya dengan bank konvensional.

Peneliti : Berapa besar rata-rata bantuan pembiayaan yang diberikan BMT Arafah kepada pedagang perempuan di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Wah kalo rata rata pembiayaan yang kami salurkan untuk para pedagang perempuan di pasar wates tidak terlalu banyak mb hanya sekitar 7 juta kebawah. Mereka kan kebanyakan pedagang kecil mb

Peneliti : Adakah kebijakan yang dilakukan BMT Arafah dalam hal bantuan pembiayaan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Kebijakan BMT Arafah jika ada yang dalam perjalanan pembiayaanya itu macet nah kami akan melakukan akad ulang mb sesuai dengan kemampuan nasabah saat itu. Dulu pada

tahun 2016 pasca terjadinya kebakaran di pasar bendungan pihak BMT melakukan pemutihan pembiayaan sekitar 36 nasabah karena banyak nasabah kami yang asset daganganya terbakar. Dengan adanya pemutihan tersebut diharapkan mampu membantu para pedagang sehingga mereka berdaya kembali.

Peneliti : Adakah kriteria khusus BMT Arafah dalam hal bantuan pembiayaan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Kriterianya kami memang mengutamakan bantuan pembiayaan untuk para pedagang yang sangat membutuhkan, kami juga melihat bagaimana usaha mereka. Jika menurut kami layak untuk di berikan bantuan pembiayaan kami akan langsung memprosesnya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah dalam hal pendampingan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Peran dalam hal pendampingan BMT Arafah melalui pencatatan dari angsuran yang dilakukan para pedagang. Ketika nasabah itu lancar dalam pembayaran angsuran maka bisa di bilang jika usahanya juga lancar. Namun saat pembayaran angsuran itu

macet maka bisa dikatakan usahanya tidak berkembang atau malah gagal.

Peneliti : Bagaimana peran BMT Arafah dalam hal pemberian prasarana sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan khususnya di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Untuk pemberian prasarana dari BMT Arafah memang belum dilakukan mb karena dari nasabah kami yang berada di pasar bendungan mereka sudah memiliki tempat dan barang yang mereka jual. BMT Arafah hanya memberikan bantuan pembiayaan jika ada pedagang yang membutuhkan.

Peneliti : Adakah peningkatan jumlah simpanan dari para pedagang di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Simpanan masih tetap mb. Misalnya jika 1 minggu kan jadwal pasaran bendungan itu 3 kali ya rata rata seminggu pemasukan dari para pedagang sekitar 4,5 jutaan mb. Tidak banyak karena mereka hanya mampu menabung paling ya 25-100 ribu.

Peneliti : Adakah peningkatan jumlah nasabah dari para pedagang di pasar bendungan Kulon Progo ?

Narasumber : Seingat saya selama ini nasabah di pasar bendungan tidak ada peningkatan mb. Adanya persaingan dengan lembaga keuangan

lainya terutama bank konvensional yang masuk di pasar bendungan.

C. Wawancara dengan ibu Sulami (Pedagang perempuan di pasar bendungan)

Hari/tanggal Rabu, 25 Juni 2018 pukul 09.00 WIB

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi nasabah di BMT Arafah?

Narasumber : Saya sudah cukup lama mb sekitar 3 tahun yang lalu.

Peneliti : Sudah berapa lama ibu berdagang di pasar bendungan? Kenapa ibu memilih berdagang ?

Narasumber : Saya berdagang sudah sejak tahun 2008 jadi sekitar 10 tahun. Memilih berdagang karena itu pekerjaan yang fleksibel waktunya saya bisa membantu mencari nafkah sambil mengurus rumah.

Penelitian : Bagaimana bantuan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Arafah?

Narasumber : Pembiayaan yang diberikan BMT sampai saat ini cukup membantu usaha saya mb. Saya bisa menambah banyak barang jualan saya. Dulu barang dagangan saya belum lengkap sekarang sudah lengkap dan stok nya banyak. Para orang orang yang kulakan juga semakin banyak.

Peneliti : Adakah peningkatan usaha ibu selama menjadi nasabah di BMT Arafah ?

Narasumber : Meningkat mb Pendapatan saya juga lumayan bertambah dulu dari 1 juta sekarang bisa 2 sampai 3 juta itu pendapatan kotor setiap harinya mb.

Peneliti : Berapa kira kira jumlah pembiayaan yang ibu butuhkan untuk menjalankan usaha ?

Narasumber : Saya biasanya meminjam 20 jutaan mb itu semua untuk menambah barang dagangan saya. Dulu saya juga pernah mb membeli sepeda motor dari BMT Arafah pengajuanya mudah dan angsuranya juga dibuat tidak sulit. Ya saya sangat terbantu sekali mb usaha saya Alhamdulillah semakin meningkat anak anak saya bisa sekolah hingga lulus SMA dan semakin banyak para pembeli yang kulakan di toko saya.

Peneliti : Adakah pendampingan yang dilakukan selama ibu menjadi nasabah di BMT Arafah?

Narasumber : Kalo pendampingan ya saya kurang tau ya mb mungkin pendampinganya setiap waktu pasaran marketing seperti mas wawan ini rutin mendatangi kami untuk mengingatkan pembyaran angsuran.

Peneliti : Adakah prasarana yang diberikan BMT Arafah selama ini?

Narasumber : Kalo prasarana saya rasa belum ada sampai saat ini mb tetapi ya itu pemberian bantuan permodalan sampai saat ini saya masih mendapatkan.

Peneliti : Apakah ibu sampai saat ini rutin menabung di BMT Arafah?

Narasumber : Iya mas tetapi ya tabungan saya seadanya sekitar 50an lah saya menabung. Kan marketing datang seminggu 3 kali jadi sekitar 150 saya menabung setiap minggunya. Karena saya juga masih membayar angsuran rutin mb jadi penghasilan saya di bagi.

Peneliti : Adakah peningkatan asset selama ini ibu menjadi nasabah di BMT Arafah ?

Narasumber : Dari melakukan pembiayaan di BMT saya bisa menambah asset barang dagangan saya, bisa beli sepeda motor itu saja sih mb.

D. Wawancara dengan ibu Rukinem (Pedagang perempuan di pasar bendungan) Hari/tanggal Rabu, 25 Juni 2018 pukul 10.00 WIB

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi nasabah di BMT Arafah?

Narasumber : Saya dari tahun 1990an mbak, ya sekitar 20 tahun dari marketing yang pertama BMT Arafah

- Peneliti : Sudah berapa lama ibu berdagang di pasar bendungan? Kenapa ibu memilih berdagang ?
- Narasumber : Sejak 1990an itu mb, ini kan pekerjaan saya meneruskan dari orang tua dulu. Ya.. lumayan mb untuk menambah penghasilan.
- Peneliti : Bagaimana bantuan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Arafah?
- Narasumber : Bantuan pembiayaan ya Alhamdulillah selama ini saya menjadi BMT Arafah mudah mb kalo butuh sesuatu terus melalui BMT bisa di bantu. Cepat juga pelayanannya mb, walaupun saya hanya meminjam sedikit tetapi saya syukuri.
- Peneliti : Adakah peningkatan usaha ibu selama menjadi nasabah di BMT Arafah ?
- Narasumber : Lumayan mb sedikit sedikit saya kan hanya berjualan seperti ini ya sehari dapat uang 100an sampai 300 ribu lebih baik lah dari pada dulu.
- Peneliti : Berapa kira kira jumlah pembiayaan yang ibu butuhkan untuk menjalankan usaha ?

Narasumber : Tidak banyak mb cuma 1 jutaan lah. Itu untuk membeli bahan baku untuk usaha saya mb. Tapi ya pernah saya meminjam untuk tambahan bangun rumah mb sekitar 20 juta. Itu untuk beli bahan bahan bangunan. Ya baru rumah seadanya belum bagus mb tapi kalo tidak minjem dari BMT uang segitu ya lama terkumpulnya.

Peneliti : Adakah pendampingan yang dilakukan selama ibu menjadi nasabah di BMT Arafah?

Narasumber : Pendampingan saya rasa belum ada mb. Paling banyak ya sering memberi pinjaman modal gitu aja.

Peneliti : Adakah prasarana yang diberikan BMT Arafah selama ini?

Narasumber : Sarana juga sampai saat ini belum ada juga mb. Kalo pingin beli apa ya tinggal melakukan pembiayaan itu.

Peneliti : Apakah ibu sampai saat ini rutin menabung di BMT Arafah? Dan percaya kepada pelayanan BMT Arafah ?

Narasumber : Iya mb dari dulu kok. Sedikit sedikit tapi ya gak tentu mb sesuai pendapatan saya setiap hari berapa. Kadang saya bisa nabung 10 sampai 30 ribu. Saya percaya mb dengan pelayanan BMT Arafah makanya sampai saat ini saya masih menjadi anggota BMT Arafah.

Peneliti : Adakah peningkatan asset selama ini ibu menjadi nasabah di BMT Arafah ?

Narasumber : Ya saya bisa menyekolahkan anak saya, membantu suami saya bekerja, memiliki rumah walaupun belum bagus dan usaha saya sampai saat ini masih berjalan.

E. Wawancara dengan ibu Respati (Pedagang perempuan di pasar bendungan) Hari/tanggal Senin, 30 Juli 2018 pukul 10.00 WIB

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi nasabah di BMT Arafah?

Narasumber : Sudah lama mb sekitar 6 tahun

Peneliti : Sudah berapa lama ibu berdagang di pasar bendungan? Kenapa ibu memilih berdagang ?

Narasumber :Wah kalo saya ya sudah lama sekali mb sejak lulus sekolah saya ikut berjualan ibu saya hingga sekarang saya suda bisa berjualan sendiri, kalo dulu saya Cuma ikut bantu ibu di pasar.

Peneliti : Bagaimana bantuan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Arafah?

Narasumber : Ya selama ini masih berjalan mb, dari dulu awal saya usaha ini BMT Arafah sangat membantu jika saya butuh sesuatu misalkan kemarin saya butuh pembiayaan untuk usaha tinggal mengajukan saja.

Peneliti : Adakah peningkatan usaha ibu selama menjadi nasabah di BMT Arafah ?

Narasumber : Alhamdulillah mb meningkat sih dari dulu ya penghasilan nambah walaupun sedikit.

Peneliti : Berapa kira kira jumlah pembiayaan yang ibu butuhkan untuk Menjalakan usaha ?

Narasumber : Kalo saya sih gak banyak mb sekitar 25 an juta itu dulu ya awal awal usaha tp kalo sekarang ya kulakan paling 2-3 juta lah.

Peneliti : Adakah pendampingan yang dilakukan selama ibu menjadi nasabah di BMT Arafah?

Narasumber : Pendampingan sepertinya belum mb, Cuma kadang ada pengajian nasabah dan pegawai BMT saya pernah di undang.

Peneliti : Adakah prasarana yang diberikan BMT Arafah selama ini?

Narasumber : Prasarana belum mb, ya Cuma kalo butuh pengen beli apa gitu nanti pembiayaan di BMT.

Peneliti : Apakah ibu sampai saat ini rutin menabung di BMT Arafah? Dan percaya kepada pelayanan BMT Arafah ?

Narasumber : Iya saya menabung sambil mengangsur mb dulu kan saya pernah
ambil untuk tambahan modal saya usaha ini.

Peneliti : Adakah peningkatan asset selama ini ibu menjadi nasabah di BMT
Arafah ?

Narasumber : Ya dengan melakukan pembiayaan di BMT Arafah saya bisa
menambah kulakan dagangan , biaya sekolah anak. Tapi paling
sering saya pembiayaan untuk modal usaha.

Data Jumlah Pedagang Perempuan di Pasar Bendungan Yang Menjadi

Anggota BMT Arafah Kulon Progo Tahun 2017 – 2018

Tahun	Jumlah nasabah
2017	55 Nasabah
2018	47 Nasabah

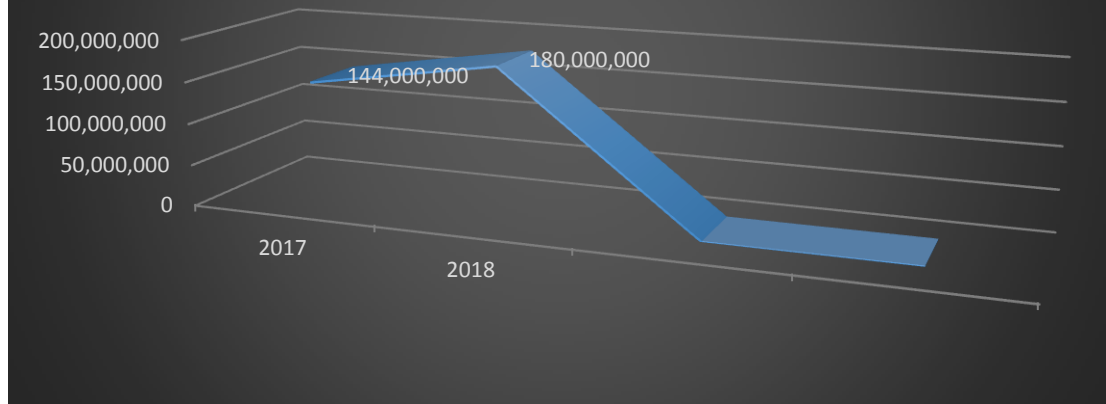
Sumber : BMT Arafah Kulon Progo

JUMLAH SELURUH MITRA BMT ARAFAH YANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN PRODUKTIF DI
PASAR BENDUNGAN

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	NASABAH KESELURUHAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MASIH AKTIF	59
2	NASABAH PEREMPUAN YANG MASIH AKTIF	47
3	NASABAH PEREMPUAN YANG MELAKUKAN PEMBIAYAAN	36

Sumber : BMT Arafah Kulon Progo

Grafik Perkembangan Jumlah Pembiayaan Pedagang Perempuan Di Pasar Bendungan tahun 2017 - 2018



Sumber : BMT Arafah Kulon Progo

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Ririn Windianananti
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Lahir : Sukoharjo
Tanggal Lahir : 15 Februari 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Seworan RT.017/RW.008 Triharjo Wates Kulon
Progo
Email : windiananti@gmail.com
No.HP/WA : 083839263021

B. PENDIDIKAN FORMAL

2000 – 2001 : TK ABA Sanggrahan
2001 – 2007 : Sekolah Dasar Bendungan V
2007 – 2010 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panjatan
2010 – 2013 : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Panjatan
2014 – 2018 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas
Agama Islam, Program Studi Muamalat Konsentrasi
Ekonomi dan Perbankan Islam.

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Praktikum Perbankan (Magang) Program Studi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam di BMT Arafah Mandiri Wates Kulon Progo (11 September – 12 Oktober 2017)

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Bendahara Rismas Masjid Hijrotul Baroroh priode 2015/2016
2. Sekretaris Karang Taruna RT 001 RW 001 Kularan Triharjo priode 2016/2017



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
"BMT ARAFAH"



BADAN HUKUM: 23/BH/KDK.12-4/1/1999

Alamat : Jl. Sutijab No.17 Driyan Wates Kulon Progo Telp : (0274) 773904

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058/BMT-Arafah/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arifin Sunarta, S.E**
Jabatan : Manajer KSPP Syariah BMT Arafah
Alamat : Serang Sendangsari Pengasih Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa :

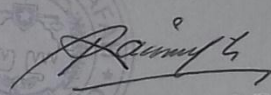
Nama : Ririn Windiananti
NIM : 20140730035
Prodi : Muamalat/Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat : Seworan RT 017/008 Triharjo Wates Kulon Progo Yk

adalah benar nama tersebut di atas, telah melaksanakan kegiatan Penelitian di :

Nama : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Arafah
Alamat : Jl. Sutijab No.17 Driyan Wates Kulon Progo.
Judul Penelitian : Peran BMT Arafah dalam Pemberdayaan Ekonomi di Kulon Progo
(Studi Kasus Pedagang Perempuan di Pasar Bendungan Kulon Progo)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 11 Juli 2018/ 27 Syawal 1439 H
KSPP Syariah BMT Arafah


Arifin Sunarta, S.E
Manajer



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

Nama : Ririn Windiananti

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/FAI

NIM : 20140730035

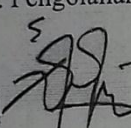
Judul : PERAN BMT ARAFAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KULON
PROGO (Studi Kasus Pedagang Perempuan di Pasar Bendungan Kulon Progo)

Dosen Pembimbing : Dr. Maesyaroh, M.A.

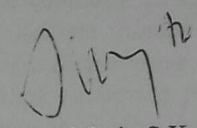
Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 17%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan




Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-07-31
yang melaksanakan pengecekan


Ikram Al-Zein, S.Kom.I.

